

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat keadaan teritorial Negara Indonesia yang termasuk merupakan Negara kepulauan terbesar didunia dan tersebar menjadi beberapa daerah, tidak menghalangi atau mengurangi tingkat perekonomian atau pun kerjasama antar daerah. Tetapi faktor yang harus diperhatikan yaitu bahwa tidak semua daerah di Indonesia memiliki penghubung langsung dengan lautan, setiap daerah pun memiliki tingkat kedangkalan dasar laut yang berbeda-beda dan tidak semua kapal bisa memasuki daerah sungai yang dimiliki Indonesia.

Dalam menunjang setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia di bagian kelautan, pemerintah Indonesia telah memiliki dan membangun pelabuhan pelabuhan internasional serta perusahaan pelayaran dari berbagai macam kapal niaga seperti kapal tanker ship, general cargo, container ship, passanger ship dan lain-lain, sebagai bentuk sarana dan fasilitas yang dapat mempermudah dalam pendistribusian barang dari pelabuhan yang satu kepelabuhan yang lain, akan tetapi tidak semua pelabuhan di Indonesia memiliki kedalaman perairan yang sama serta aman untuk digunakan pada saat kapal akan masuk ataupun keluar dari pelabuhan maka sangatlah diperlukan akses masuk pelabuhan yang melewati alur masuk/chanel masuk ke pelabuhan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu dengan pengalaman yang penulis alami selama melaksanakan praktek darat di PT PELINDO III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang, penulis sangat merasa bahwa peranan kapal tunda sangatlah penting dan membantu kapal khususnya Nakhoda dalam mengantarkan kapal saat melakukan kegiatan sandar/keluar dermaga. Serta peran penundaan kapal pun sangatlah besar dan berguna bagi pengoperasian kapal. Satu hal yang sangat penting yang harus kita perhatikan dalam proses penundaan kapal yaitu masalah keselamatan

kerja dan komunikasi dalam kerja. Sehingga semua Crew di kapal dapat mengoperasikan dan melaksanakan tugasnya dengan aman dan nyaman.

Maka penulis tertarik mengambil judul “optimalisasi pengoperasian kapal tunda dan mooring boat dalam proses kapal sandar dan kapal lepas sandar di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang” sebagai Laporan Tugas Akhir ini.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penulisan secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip – prinsip suatu penulisan yang ilmiah. Dari perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang akan ditulis, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penulisan uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang ada.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem dan prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan ?
2. Persiapan kapal tunda dalam membantu olah gerak kapal ?
3. Faktor yang mempengaruhi olah gerak kapal tunda ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktek Darat serta melihat teori yang telah didapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktekkan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang

dalam proyek Praktek Darat sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan :

- a. Mengetahui bagaimana kapal tunda berolah gerak sesuai dengan tugasnya.
- b. Mengetahui tentang peran kapal tunda dan mooring boat terhadap pelayanan keluar masuk di pelabuhan tanjung emas semarang.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi olah gerak pada kapal tunda pada saat kapal dalam pemanduan berolah gerak.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penulisan ini beberapa kegunaan yang diperoleh beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Perusahaan (PT PELINDO III (PERSERO) CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG)

Sebagai masukan bagi perusahaan di dalam menentukan langkah-langkah kebijakan atau tindak lanjut pengelolaan pelabuhan, antara lain melalui profesionalitas pelayanan pemanduan kapal, yang memberi kepuasan kepada pengguna jasa pemanduan dan penundaan di pelabuhan.

- b. Bagi Civitas Akademi STIMART “AMNI” SEMARANG

Sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang nautika khususnya dalam hal prosedur pemanduan dan penundaan serta olah gerak kapal.

- c. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran dalam hal peran pemanduan dan penundaan kapal dalam berolah gerak dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam berolah gerak.

d. Bagi Pembaca

Sebagai ilmu untuk mengetahui atau menambah wawasan dalam bidang nautika dan dalam hal prosedur pemanduan dan penundaan olah gerak kapal secara umum serta peran kapal pemanduan di pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah, dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang Pengertian Pelabuhan, Pengertian Kapal, kriteria teknis pelabuhan, instansi yang terkait dan kegiatan di PT Pelindo III Cabang Tanjung Emas Semarang.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini menjelaskan tentang system dan prosedur pelayanan jasa pemanduan dan penundaan. Persiapan kapal tunda dalam membantu olah gerak kapal.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.